

PENERAPAN METODE *INQUIRY* BEBAS DENGAN MEDIA GAMBAR
GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BARU
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGARGOGONDO BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam



Disusun oleh :
ALFIYATI
NIM : 12485113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Alfiyati

NIM : 12485113

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Yang menyatakan,



Alfiyati

NIM. 12485113



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kamiselaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfiyati

NIM : 12485113

Program studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Menggunakan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan menulis Puisi Baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Pembimbing,


Drs. Nur Munajat, M.Si

NIP. 19680110199001002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0073 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE INQUIRY BEBAS DENGAN MEDIA GAMBAR GUNA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BARU DALAM
PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MA'ARIF NGARGOGONDO BOROBUDUR KABUPATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfiyati

NIM : 12485113

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Jum'at, 20 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Muh. Agus Nuryatno, Ph.D
NIP. 19700210 199703 1 003

Penguji II

Sibawaihi, M.Ag, MA.
NIP. 19750419 200501 1 001

Yogyakarta, 14 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (الْمُجَادِلَةُ : ١١)

Artinya: Niscaya Allah mengangkat (derajat) orang-orang beriman di antaramu orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah melebihi apa yang kamu kerjakan”
(Al-Mujadallah ayat 11)*¹

* Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Menara Kudus: Kudus, 2002), hlm. 793

ABSTRAK

Alfiyati, “Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Menggunakan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan menulis Puisi Baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”. SKRIPSI, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI, *Inquiry Bebas*, Kemampuan Menulis Puisi Baru

Dalam pembelajaran menulis puisi baru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ngargogondo Borobudur dalam proses pembelajaran belum memberikan siswa rangsangan yang bersifat riil dan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar di kelas sehingga berpengaruh pada kreatifitas siswa dan kemampuan menulis puisi baru siswa. Mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dan mandiri yaitu, pembelajaran yang menerapkan metode *inquiry* bebas dengan media gambar. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar untuk menulis puisi baru bagi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun pelajaran 2013/2014, dan mengetahui apakah ada peningkatan kemampuan menulis puisi baru melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi prestasi belajar siswa yang diambil dari pemberian tugas menulis puisi baru pada akhir siklus. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: (1) adanya kemampuan menulis puisi baru siswa, (2) adanya peningkatan kreatifitas siswa yaitu meningkatnya kemampuan menulis puisi baru siswa yaitu 85% dari jumlah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Ngargogondo Borobudur Magelang mencapai nilai 80. Untuk memeriksa keabsahan data dipergunakan triangulasi.

Hasil pengamatan pembelajaran dengan penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar dilaksanakan dengan membagikan siswa gambar yang dapat digunakan dalam menulis puisi baru. Selagi siswa membacakan puisi yang dibuatnya, guru membuat beberapa poin mengajar yang dirasa penting. Kemampuan menulis puisi siswa pada siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan pada saat pra siklus. Ketuntasan belajar siswa meningkat sebesar 60%, yaitu pada pra siklus baru mencapai 40%, pada siklus I mencapai 73% dan pada siklus II menjadi 100%.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

Program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِهِ الْكَرِيمِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Nur Munajat, M.Si., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Yun Khoiriyah, S.Pd.I., selaku kepala MI Ma'arif Ngargogondo yang telah memberikan banyak informasi yang penulis butuhkan sebagai bahan penelitian.
6. Rekan-rekan guru dan siswa-siswi MI Ma'arif Ngargogondo yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, kakakku, adikku yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap dosen dan karyawan yang adadi lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan m Yogyakarta di PGMI 07 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. *Amiin yaa rabbal 'aalamiin.*

Yogyakarta, 10 Mei 2014

Penulis

Alfiyati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis	23
G. Indikator Keberhasilan	24
H. Metode Penelitian	25

I. Sistematika Pembahasan	32
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGARGOGONDO BOROBUDUR MAGELANG	
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang	35
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	37
D. Struktur Organisasi	37
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	39
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	40
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	42
H. Prestasi Sekolah	43
I. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo	44
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan	47
B. Hasil Penelitian	49
1. Siklus 1	49
2. Siklus 2	58
C. Pembahasan	67
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	: Susunan Pengurus Komite Penerapan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang ...	38
TABEL 2.2	: Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang	39
TABEL 2.3	: Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang	39
TABEL 2.4	: Data Sarana Pra Sarana Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang	40
TABEL 2.5	: Data Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang	43
TABEL 3.1	: Penilaian Hasil Evaluasi Siswa dalam Menulis Puisi Pra Siklus	48
TABEL 3.2	: Penilaian Hasil Evaluasi Siswa dalam Menulis Puisi Siklus I	52
TABEL 3.3	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Menulis Puisi Siklus I	54
TABEL 3.4	: Penilaian Hasil Evaluasi Siswa dalam Menulis Puisi Siklus II	61
TABEL 3.5	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Menulis Puisi Siklus II	63

DAFTAR BAGAN

BAGAN 2.1	: Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang	37
BAGAN 3.1	: Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas	46



DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 3.1	: Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.	69
GRAFIK 3.2	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis puisi merupakan salah satu bagian dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan menulis puisi merupakan hal yang sering dianggap sulit dan membosankan karena adanya kendala-kendala yang dihadapi. Diantaranya dari kemampuan atau kegemaran guru, kemampuan atau kegemaran siswa, penerapan metode pembelajaran dan media gambar yang digunakan, situasi dan kondisi pembelajaran, dan sebagainya.

Metode mempunyai andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.¹ dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.

Berdasarkan KTSP mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, menulis puisi terdapat pada kelas V dalam kompetensi dasar menulis puisi lama dan puisi baru sangat penting. Sehingga siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Tahun Pelajaran 2013/2014 diajarkan tentang metode dan media pembelajaran menulis puisi baru untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan metode inquiry bebas melalui media gambar.

¹ Drs. Syaiful Bahri dkk., Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Copta, 2010, hlm.3

Melalui penelitian ini, peneliti akan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran puisi pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan benar. Dalam pembelajaran penulisan puisi pada penelitian ini digunakan bantuan berupa media gambar. Hal ini dilakukan karena dengan penggunaan media gambar dapat memudahkan siswa menulis puisi apalagi disertai dengan metode pembelajarannya yaitu melalui metode *inquiry* bebas, yaitu metode yang sifatnya meneliti obyek yang dianggap menarik dan memberi kebebasan dalam menuangkan perasaan ataupun gagasan sendiri dalam bentuk tulisan puisi. Media gambar berpengaruh pada siswa dalam berimajinasi secara cepat dan mudah.

Puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang berdasarkan pengalamannya. Pengalaman yang diungkapkan dan kemudian dituangkan dalam kata-kata indah tersebut tentulah pengalaman yang menarik dan berkesan bagi diri siswa. Selain mengungkapkan pengalaman, dalam menulis puisi siswa juga diarahkan untuk menyampaikan pesan/amanat melalui puisi. Hal itu akan mengaktifkan siswa dan membuat antusias siswa terhadap puisi. Pada giliran berikut siswa akan dapat menciptakan puisi secara benar. Pembelajaran penulisan puisi dengan penerapan metode *inquiry* bebas melalui media gambar ini memberikan kemudahan siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi baru.

Pembelajaran puisi dengan media gambar merupakan alternatif untuk dapat memudahkan dan menunjang siswa dalam peningkatan penulisan puisi. Dengan begitu setelah memahami benar kegiatan penulisan puisi dengan media gambar melalui penerapan metode *inquiry* bebas tersebut kemudian siswa akan dapat menerapkan sendiri sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Siswa akan merasa senang dan mudah serta dapat menikmati kebebasan karena adanya kemampuan imajinatif yang baru sesuai dengan dunianya setelah melihat penerapan metode *inquiry* bebas dan media gambar tersebut. Siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) akan dapat melahirkan ungkapan perasaan dan imajinatifnya lewat puisi anak karena merupakan usia anak. Dimana bentuk daya khayal dalam membuat puisi masih belum terlalu tinggi.

Puisi anak merupakan puisi yang bertemakan tentang permasalahan anak baik dari struktur lahir maupun struktur batin. Struktur lahir maksudnya adalah wujud dari puisi tersebut, baik dari segi pilihan kata maupun bahasanya. Sedangkan struktur batin lebih bersifat kejiwaan dari puisi tersebut, yang meliputi tema, amanat, makna dan sebagainya.²

Dengan media gambar ini diharapkan pada diri siswa muncul rasa senang dan tertarik pada gambar serta kemudian timbul kelancaran dan kemudahan dalam menciptakan puisi. Dengan melihat dan mengamati apresiasi gambar diharapkan imajinasi siswa berkembang walaupun ketika menuliskan apresiasi mengenai gambar ke dalam karya tulisnya, dalam hal ini

²Muhammad Rohmadi, *Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD dan MI Kelas V*, Surakarta: Graha, 2005, hlm.70.

puisi, masih sangat kurang. Kelemahan siswa dalam menulis puisi antara lain kemampuan daya khayal belum berkembang dan harus berpikir lama dalam menciptakan sebuah puisi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan pembelajaran melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar untuk menulis puisi baru bagi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada peningkatan kemampuan menulis puisi baru melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang dapat dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar untuk menulis puisi baru bagi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis puisi baru melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar dalam

pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun pelajaran 2013/2014.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi baru melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar sebagai alternative bahan pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

Memperluas dan menambah wawasan serta memberikan khazanah baru bagi guru dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

3. Bagi Lembaga Madrasah

Diharapkan melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar dapat memberikan relevansi dan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini penulis mendiskripsikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul skripsi penulis.

1. Penelitian MOH. SAMSUL ARIFIN, Mahasiswi Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan KSDP, Program Studi S1 PGSD, dengan judul Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Tunggulwulung 1 Kec. Pandaan Kab. Pasuruan" menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran inquiry pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Tunggulwulung 1 Kec. Pandaan Kab. Pasuruan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dari hasil yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran inquiry, post test siklus I dan post test siklus II yang terus mengalami peningkatan.³

2. Penelitian M. Dedy Syafrulloh (2009 133 120), tahun 2013, Mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FKIP PGRI Palembang dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Metode Pembelajaran Inquiry dengan Metode Pembelajaran Discovery pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 11 Palembang”. Ia menyimpulkan bahwa hasil belajar dengan penerapan metode inquiry lebih baik daripada dengan penerapan metode discovery yang dilakukan dengan merumuskan masalah, dari materi yang dipelajari. Siswa lebih bebas dalam menemukan jawaban daripada harus menjawab pertanyaan yang sesuai dengan jawaban di buku pegangan, karna siswa dibebaskan menjawab pertanyaan dengan jawabannya sendiri.⁴

³Moh. Samsul Arifin, Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN Tunggulwulung 1 Kec. Pandaan Kab. Pasuruan". *Skripsi*, S1 Uniersitas Negeri Malang, (Malang :Perpustakaan UM), 2009.

⁴ M. Dedy Syafrulloh (2009 133 120), Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Metode Pembelajaran Inquiry dengan Metode Pembelajaran Discovery pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 11 Palembang , *Skripsi*, S1 FKIP PGRI Palembang, (Palembang :Perpustakaan FKIP PGRI Palembang), 2013.

3. “Pembelajaran Menulis Puisi melalui Media Gambar Siswa Kelas V SD Wukirsari Imogiri Bantul” yang ditulis oleh Alfiah dan Yunarko Budi Santoso (2009). Berdasarkan hasil penelitiannya, Alfiah dan Yunarko membuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi di kelas V SD Wukirsari Imogiri Bantul, sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Hasil yang diperoleh siswa cukup baik, hanya saja siswa mudah merasa jenuh dan cepat bosan. Hal ini disebabkan setelah guru memberikan tugas untuk menulis puisi, guru meninggalkan ruangan atau kelas dengan berbagai alasan. Hal itu membuat keadaan kelas kurang terkontrol.
- b. Pelaksanaan pembelajaran penulisan puisi di kelas V SD Wukirsari Imogiri Bantul ketika menggunakan media gambar dan dilaksanakan dalam dua siklus, pada siklus I hasil pembelajaran penulisan puisi mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan sebelum menggunakan media gambar. Hasil rata-rata yang diperoleh siswa adalah 7,14 dari sebelum menggunakan media gambar hanya mencapai 6,41. Pada siklus II, hasil pembelajaran penulisan puisi semakin meningkat yaitu rata-rata hasil yang diperoleh siswa menjadi 7,55. Hasil ini meningkat 0,41 dari hasil pada siklus I. Hasil belajar dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi juga tumbuh secara alami tanpa ada rasa keterpaksaan seperti yang dialami sebelumnya.

Penelitian diatas merupakan penelitian pembelajaran yang menggunakan metode inquiry dan pembelajaran dengan media gambar dalam penulisan puisi. Jika dilihat secara sekilas terdapat kemiripan antara penelitian diatas dengan skripsi peneliti, tetapi peneliti lebih menitikberatkan dan memfokuskan penerapan model pembelajaran dengan metode *inquiri* bebas berbantu media gambar yang dapat meningkatkan hasil penulisan puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, mengingat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Ngargogondo Borobudur Magelang masih menggunakan metode ceramah yang monoton, dan penugasan yang membosankan. Hal inilah yang membedakan skripsi peneliti dengan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini diyakini bukan sebuah plagiasi.

E. Landasan Teori

1. Hakikat Kemampuan Menulis Puisi

Kemampuan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi aktivitas dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Menurut Tarigan, hakikat pembelajaran menulis adalah membantu siswa memahami cara mengekspresikan bahasa dalam bentuk tulis, mendorong siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas dalam bahasa tulis, dan membantu siswa menggunakan bentuk bahasa yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis⁵.

2. Pengertian Puisi

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, puisi adalah karangan kesusastraan yang berbentuk sajak (syair, pantun, dan sebagainya)⁶. Secara etimologi puisi berasal dari bahasa Yunani *poeima* “membuat” atau *poeisi* “pembuatan”, dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*. Puisi diartikan ‘membuat’ atau “pembuatan”. Ketika seorang penyair telah membuat puisi pada dasarnya dia telah menciptakan dunianya sendiri sesuai dengan ekspresi dan imajinasi yang dibangunnya, baik fisik maupun batiniah. Puisi adalah ragam sastra bahasa yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.

3. Langkah-langkah Penulisan Puisi

Ada tiga bentuk karya sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama. Dalam menulis puisi, kata-kata harus betul-betul dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Dalam kegiatan penciptaan puisi, siswa dapat memilih kata-kata yang memiliki

⁵Subiyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, edisi revisi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2009, hlm. 126.

⁶Purwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003, hlm. 903.

persamaan bunyi (rima) dan kata-kata yang memiliki makna yang lebih luas dan lebih banyak. Caranya, kata-kata yang digunakan dicari yang memiliki makna konotasi atau makna tambahan atau kata-kata dibuat bergaya dengan bahasa figuratif.

Jika diuraikan lebih rinci, langkah-langkah dalam penulisan sebuah puisi adalah sebagai berikut⁷:

a. Pemadatan Bahasa

Puisi dituliskan dengan kata-kata tidak membentuk kalimat dan alinea, tetapi membentuk larik dan bait yang sama sekali berbeda hakikatnya.

b. Pemilihan Kata Khas

Penulisan sebuah puisi menggunakan kata-kata khas puisi, bukan kata-kata prosa atau bahasa sehari-hari. Tentu saja tidak semua kata-katanya khas puisi, pasti ada kata-kata yang jelas seperti dalam prosa atau bahasa sehari-hari. Penggunaan itu karena apabila semua kata-katanya khas puisi, puisinya menjadi gelap dan sulit dipahami. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih kata adalah sebagai berikut:

1. Makna Kias

Dijelaskan bahwa makna kias dapat digunakan dalam karya sastra. Puisi adalah genre sastra yang paling banyak menggunakan makna kias. Dengan anak menuliskan setiap kata yang dia lihat maka

⁷ Alfiyah dkk, *Pengajaran Puisi: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 22

akan muncul makna kias yang sebenarnya jarang digunakan dan ini merupakan efek dari penggunaan media gambar tersebut.

2. *Lambang*

Media gambar menyajikan lambang-lambang sebagai suatu arti dan maksud. Lambang yang digunakan siswa adalah penggantian suatu hal/benda dengan hal/benda lain. Ada lambang yang bersifat lokal, kedaerahan, nasional, ada juga yang bersifat universal (berlaku untuk semua manusia) misalnya gambar yang disajikan, berupa panorama alam adalah lambang laut, gunung, sungai, dan lain-lain.

Ada pula yang mengartikan bahwa jenis-jenis lambang yang ada dalam puisi meliputi lambang benda, lambang warna, lambang bunyi, dan lambang suasana. Lambang warna memberi makna tambahan pada warna untuk mengganti atau menambahkan makna sesungguhnya (makna denotasi) misalnya warna hitam melambangkan kesedihan, warna putih melambangkan kesucian, dan sebagainya.

3. *Persamaan Rima dan Bunyi*

Pemilihan kata di dalam sebuah puisi khususnya pada baris-baris puisi mempertimbangkan kata-kata yang mempunyai persamaan bunyi yang harmonis.

4. *Kata Konkret*

Keuntungan bagi siswa adalah menyajikan atau menggambarkan sesuatu secara lebih konkret. Dalam menulis puisi penggunaan media gambar bagi siswa mungkin dirasakan lebih jelas karena lebih

konkret. Ketika dibaca akan lebih mudah karena imajinasi anak kelas V MI/SD akan terbantu melalui media gambar.

5. *Pengimajian*

Pengimajian akan dihasilkan setelah siswa mengamati gambar yang disajikan kemudian siswa juga menciptakan pengimajian/pencitraan dalam menuliskan puisinya. Dengan pengimajian, penggunaan kata atau susunan kata-kata dapat memperjelas/memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. Melalui pengimajian apa yang digambarkan seolah-olah dapat dilihat (*imaji visual*), didengar (*imaji auditif*), atau dirasa (*imaji taktil*).

Imaji visual menampilkan kata atau kata-kata yang menyebabkan apa yang digambarkan siswa lebih jelas seperti dapat dilihat oleh pembaca. *Imaji auditif* (pendengaran) adalah penciptaan ungkapan oleh penyair, sehingga pembaca seolah-olah mendengar suara yang digambarkan oleh penyair. *Imaji taktil* (perasaan) adalah penciptaan ungkapan oleh penyair yang mampu mempengaruhi sehingga pembaca ikut terpengaruh perasaannya.

c. **Karakteristik Puisi**

Berdasarkan tingkatan usia, siswa kelas V tingkat MI/SD cenderung pada usia anak. Jadi dalam hal ini akan dibahas mengenai puisi anak. Puisi anak adalah puisi yang bertemakan tentang permasalahan anak, baik dari struktur lahir maupun struktur batin. Struktur lahir maksudnya adalah wujud dari puisi tersebut, baik dari segi

pilihan kata maupun bahasanya, sedangkan struktur batin lebih bersifat kejiwaan dari puisi tersebut, yang meliputi tema, amanat, makna, dan sebagainya⁸.

d. Unsur-unsur Puisi

Unsur-unsur puisi tidaklah berdiri sendiri-sendiri tetapi merupakan sebuah struktur. Seluruh unsur merupakan kesatuan dan unsur satu dengan unsur lainnya menunjukkan hubungan keterjalinan satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur itu juga menunjukkan diri secara fungsional, artinya unsur-unsur itu berfungsi bersama unsur lain dan di dalam kesatuan dengan totalitasnya. Peninjauan unsur-unsur puisi dilihat dari segi ciri-ciri kebahasaan. Untuk memberikan pengertian yang lebih memadai berikut ini dikemukakan uraian mengenai unsur-unsur pempuatan puisi tersebut:

1. Unsur Ekstrinsik

- a) Diksi atau dikenal dengan pilihan kata.

Dalam pembuatan sebuah puisi, diksi mempunyai peranan yang sangat penting dan utama untuk mencapai keefektifan dalam menulis suatu karya sastra. Untuk mencapai diksi yang baik, seorang penulis harus memahami secara lebih masalah kata dan maknanya, harus tau memperluas dan mengaktifkan kosa kata, harus mampu memilih kata yang tepat, kata yang sesuai dengan

⁸ Muhammad Rohmadi, 2005, hlm. 70.

situasi yang dihadapi, dan harus mengenali dengan baik macam corak gaya bahasa sesuai dengan tujuan penulisan.

Baris-Baris puisi bukan sekedar deretan kata yang tidak bermakna. Kata-kata dalam puisi harus bermakna. Selain itu, perlu dipilih kata yang tepat, yaitu kata yang mampu mewakili pikiran dan perasaan. Kata-kata yang dipilih dapat berupa kata yang bermakna lugas maupun kiasan. Namun, kata-kata bermakna kiasan lebih menambah keindahan puisi.⁹ Pada puisi anak cenderung menggunakan makna jelas, sehingga mudah dipahami.

- b) Baris dan bait dalam puisi anak biasanya satu bait memiliki 3 sampai 4 baris atau lebih dalam setiap puisi.
- c) Interpolasi (penyisipan kata pada kalimat dalam sebuah puisi untuk memperjelas makna).
- d) Tipografi, yaitu merupakan pembeda yang paling awal dapat dilihat dalam membedakan puisi dengan prosa, fiksi dan drama.
- e) Rima, sajak atau persamaan bunyi atau pengulangan bunyi merupakan ciri dominan pada puisi.

2. *Unsur Instrinsik*

a) Tema Puisi

Tema adalah gagasan pokok (*subject-matter*) yang dikemukakan oleh penyair. Dalam pembelajaran siswa harus mampu menuliskan sebuah puisi dengan tema yang mudah sebagai

⁹ H. Suyatno dkk., *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional, 2008, hlm.139.

contoh alam, kemanusiaan, aktifitas/kegiatan, cinta kasih, dan sebagainya. Ide untuk menulis puisi dapat diperoleh dari mana saja dan kapan saja.

b) Intention atau Tujuan dan Amanat

Tujuan atau amanat yaitu hal--hal yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca melalui puisinya. Dalam puisi baru biasanya tujuan dan amanat yang hendak disampaikan adalah perasaan suka, duka, benci, amarah, kagurn, dan kasihsayang, dalam penulisan tersebut.

c) Gagasan Pokok

Gagasan pokok dalam penulisan puisi baru tidak berbeda jauh dalam setiap larik dan baitnya. Siswa dalam menuliskan sebuah puisi setelah menemukan tema dan topik dilanjutkan menuliskan gagasan pokok. Dari itulah siswa akan dapat menulis/membuat puisi sendiri setelah menemukan gagasan pokok.

Sebelum menentukan gagasan pokok sebuah puisi, terlebih dahulu harus mengetahui isi dari puisi itu sendiri. Untuk menentukan isi atau makna puisi dapat ditempuh dengan cara mengartikan kata-kata sulit, menyadur dari bahasa puisi ke dalam bahasa prosa.¹⁰

¹⁰ Sartono, *Bahasa Indonesia 5 Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 semester 1 dan 2*, Jakarta: PT. Armandelta Selaras, hlm.51

d) Majas

Majas yaitu penggunaan gaya bahasa. Menurut Tarigan, majas digunakan oleh penyair untuk menghidupkan, atau lebih mengekspresikan perasaan¹¹ atau melukiskan, mengeluarkan dan mengungkapkan perasaan maupun pikiran dalam menulis puisi.

e) Bahasa Puisi

Bahasa yang digunakan biasanya pada usia anak atau tingkat MI/SD adalah menggunakan makna kias (konotasi).

4. Hakikat Metode Inquiry

Metode *inquiry* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam pembelajaran ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan cara-cara penyelesaiannya dan jawaban-jawabannya sendiri dengan menggunakan teknik pendekatan pemecahan masalah¹². Ada beberapa hal yang menjadi konsep dasar (ciri utama) metode pembelajaran *inquiry*, yaitu:¹³

- a. Metode inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subyek belajar.

¹¹ Jabrohim, dkk, *Cara Menulis Kreatif*, hlm. 42

¹² Prof. Dr. H. Yatim Riyanto, M.Pd., *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2012, hlm.138.

¹³ Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012, hlm.

- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*).
- c. Tujuan dari penggunaan metode inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, pembelajaran dengan metode inkuiry ini siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Dalam penggunaan metode inkuiri, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru. Prinsip tersebut adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utamadari metode inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir, jadi pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

- b. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antar siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi siswa terhadap lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

¹⁴ Ibid, hlm.

c. Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri adalah guru sebagai penanya. Sebab kemampuan siswa untuk menjawab setiap pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir.

d. Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir, yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak.

e. Prinsip keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, siswa perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuai dengan perkembangan kemampuan logika dan nalarnya.

Jadi dengan penerapan metode ini, siswa melakukan suatu proses mental yang bernilai tinggi, disamping proses kegiatan fisik lainnya.

5. Keunggulan Metode Inquiry

a. Keunggulan

- 1) Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.

- 3) Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku lewat pengalaman.
- 4) Mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

6. Model-Model Pembelajaran Inquiry

Model Pembelajaran inquiry yang dikemukakan oleh Sund dan Trowbridge di antaranya:¹⁵

a. Inquiry Terpimpin

Pada metode ini pelaksanaan penyelidikan dilakukan oleh siswa berdasarkan petunjuk-petunjuk guru. Petunjuk yang diberikan pada umumnya berbentuk pertanyaan membimbing dari suatu pertanyaan

b. Inquiry Bebas

Siswa melakukan penelitian bebas terhadap obyek yang akan dikaji. Masalah dirumuskan sendiri, penyelidikan atau pengamatan dilakukan sendiri, dan kesimpulan konsep diperoleh sendiri.

c. Inquiry Bebas yang dimodifikasi

Berdasarkan masalah yang diajukan oleh guru, dengan konsep atau teori yang sudah dipahami siswa melakukan penyelidikan untuk membuktikan kebenarannya.

¹⁵ Ibid, hlm

d. Inquiry Role Approach

Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam tim, yang masing-masing tim terdiri atas empat orang untuk memecahkan masalah yang diberikan. Masing-masing anggota memegang peranan yang berbeda.

e. Invitation Into Inquiry

Model inquiry jenis ini siswa dilibatkan dalam proses pemecahan masalah dengan cara-cara yang ditempuh para ilmuwan.

f. Pictorial Riddle

Pada model ini merupakan metode mengajar yang dapat mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam diskusi kelompok kecil atau besar, gambar, peragaan atau situasi sesungguhnya sehingga dapat meningkatkan cara ber pikir kritis dan kreatif para siswa.

g. Synectics Lesson

Model ini lebih memusatkan keterlibatan siswa untuk membuat berbagai macam bentuk kiasan supaya dapat membuka intelegensinya dan mengembangkan kreativitasnya.

h. Value Clarification

Pada model ini siswa lebih difokuskan pada pemberian kejelasan tentang suatu tata urutan atau nilai-nilai pada suatu proses pembelajaran.

Sumiati berpendapat bahwa *inquiry* atau menemukan, yaitu melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik. Siswa diberi pembelajaran untuk penanganan permasalahan yang mereka hadapi

ketika mereka berhadapan dengan dunia nyata. Guru harus merencanakan situasi sedemikian rupa, sehingga para siswa bekerja menggunakan prosedur mengenali masalah, menjawab pertanyaan, menggunakan prosedur penelitian/investigasi, dan menyiapkan kerangka berpikir, hipotesis dan penjelasan yang relevan dengan pengalaman pada dunia nyata¹⁶.

7. Media Gambar

a. Pengertian media

Kata “media” berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar.¹⁷

b. Fungsi/Manfaat Media

Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain¹⁸:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu *verbalis*.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestiknya.

¹⁶ Sumiyati, (2007: 16)

¹⁷ Cepi Riyana, dkk, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian*. Bandung: CV. Wahana Prima, 2007, hlm.5

¹⁸ Ibid, hlm. 9

5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

c. Pengertian Media Gambar

Sulaiman (1985: 26-27) mengklasifikasikan gambar ke dalam alat-alat yang dapat diperlihatkan rupa dan bentuk. Alat ini akan terbagi menjadi visual dua dimensi, yaitu pada bidang transparan dan bidang tidak transparan. Gambar termasuk pada alat visual dua dimensi pada bidang tidak transparan.

Gambar termasuk media pandang non proyeksi. Gambar-gambar yang termasuk klasifikasi media pandang non proyeksi ini antara lain sebagai berikut.

- 1) Gambar seri (*flow chart*) adalah media yang terbuat dari kertas manila besar dan lebar yang berisi beberapa buah gambar. Gambar tersebut isinya berhubungan sehingga merupakan rangkaian cerita.
- 2) Cerita Gambar (*wall chart*) adalah media gambar denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding. Media ini dapat digunakan untuk melatih penguasaan kosakata dan penyusunan kalimat.
- 3) *Flash Chart (stick figure)* adalah gambar-gambar yang berupa garis-garis sederhana tetapi sudah menggambarkan pesan yang jelas namun tidak boleh disertai tulisan apa pun. Media ini cocok untuk melatih keterampilan dengan menggunakan pola kalimat tertentu.
- 4) Kartu gambar adalah media yang terbuat dari kartu-kartu kecil. Media ini berfungsi untuk melatih keterampilan membaca permulaan. Setiap

kartu diperoleh dengan jalan menempelkan guntingan gambar dan majalah atau tempat lain.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa pengertian media gambar adalah suatu jenis media visual bahasa yang diekspresikan pada simbol sebagai media gambar berfungsi untuk memudahkan orang menangkap objek dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan.

Gambar memiliki sejumlah manfaat. Manfaat tersebut antara lain.

- a) Dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah.
- b) Bernilai ekonomis, mudah didapatkan dan murah.
- c) Mudah dipergunakan baik secara perorangan maupun kelompok. Satu gambar dapat dipergunakan siswa dalam satu kelas.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Suatu penelitian diperlukan suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian.¹⁹ Untuk itu, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah

1. Penerapan pembelajaran melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar untuk menulis puisi baru bagi siswa kelas V di Madrasah

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2006), hln, 149

Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun pelajaran 2013/2014 hanya dilakukan dengan dua siklus pembelajaran.

2. Ada peningkatan kemampuan menulis puisi baru melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bagi siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun pelajaran 2013/2014.

G. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan ini dilihat dari keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Kriteria keberhasilan proses jika siswa dan guru memiliki semangat dan minat dalam pembelajaran penulisan puisi melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar sehingga situasi menjadi nyaman dan kondusif.

Ukuran berhasil tidaknya peningkatan kemampuan siswa menulis puisi baru melalui penerapan metode *inquiry* bebas dengan media gambar baik sebelum dan sesudah tindakan adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan guru. Adapun peningkatan tersebut ditandai dengan adanya hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman terhadap metode yang diterapkan media sekaligus.
- b. Munculnya rasa senang, nyaman, terkondusif dan juga aktif dalam kemampuan menulis puisi.
- c. Keinginan atau minat siswa menulis puisi dengan media gambar melalui metode *inquiry* bebas lebih antusias dan lebih agresif atau berkembang.

- d. Adanya peningkatan kemampuan dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *inquiry* bebas dari sebelum adanya penerapan media dan metode tersebut dengan pencapaian atau standar minimal 75% dari ketuntasan klasikal.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama periode bulan Agustus 2013 sampai bulan Januari 2014 yang diikuti dengan rincian kegiatannya.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan serta guru pengampu mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga melibatkan Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur. Oleh karena itu penelitian ini tidak menggunakan sample, mengingat jumlah populasinya kurang dari 100 siswa. Dengan demikian

penelitian ini adalah penelitian populasi. Hal ini didasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa “Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”²⁰.

4. Obyek Penelitian

Adapun obyek penelitian adalah atau wakil dari subyek yang diteliti. Dengan kata lain obyek penelitian merupakan anggota-anggota dari subyek penelitian²¹. Obyek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis puisi baru dengan media gambar melalui metode *inquiry* bebas pada siswa kelas V MI Ma’arif Ngargogondo Tahun Pelajaran 2013/2014.

5. Desain Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan cukup dengan dua siklus kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didasarkan pada tingkatan kemampuan menulis puisi baru dengan metode *inquiry* bebas pada siswa kelas V MI Ma’arif Ngargogondo Borobudur Tahun Pelajaran 2013/2014.

Siklus I dan siklus II saling berhubungan di mana siklus I untuk menguji keefektifan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan, Siklus II merupakan penyempurnaan dari pelaksanaan dan perbaikan siklus I serta merupakan tindak lanjut dari siklus I. Atau dengan kata lain Siklus I, bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Siklus

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, : Rineka Cipta,2006), hlm.119.

²¹ Ibid, hlm. 109

ini digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus II. Hasil proses tindakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar yang didasarkan pada refleksi siklus I. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

6. Rencana Tindakan Penelitian

Rancangan tindakan penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas. Dimana karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- a) Penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh guru sendiri. Sebagai pengelola program di kelas guru merupakan seorang sosok yang benar-benar mengenal lapangan tempat, situasi dan kondisi dia mengajar.
- b) Penelitian tindakan kelas berangkat dari permasalahan praktik faktual, yaitu permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.
- c) Adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yang bersangkutan.

7. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas diperlukan pengetahuan tentang metode penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu peneliti ini mengacu pada siklus kegiatan model *spiral refleksi* yang terdiri atas perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Model pembelajaran yang

dikembangkan Kemmis dan Mc Taggart²² mereka mengatakan bahwa komponen acting dan observing dijadikan satu kesatuan karena implementasinya antara keduanya merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dan harus dilaksanakan dalam satu kesatuan waktu.

a) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) tindakan disusun berdasarkan pada masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan agar dapat terjadi perubahan dan peningkatan dalam kemampuan menulis puisi baru dengan menerapkan metode *inquiry* bebas. Langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan direncanakan secara rinci dan sistematis sehingga dapat dijadikan sebagai pegangan dalam melaksanakan tindakan. Langkah-langkaah tersebut adalah mengidentifikasi aspek-aspek dan hasil proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru dengan inenerapkan metode *inquiry* bebas sebagai dampak pelaksanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan diidentifikasi faktor pendukung maupun faktor penghambat pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan (*acting*) merupakan kegiatan pelaksanaan langkah-langkah yang telah disusun, yaitu metode *inquiry* bebas dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Tahun Pelajaran

²² Prof. Dra. Herawati Susilo, M.Sc., Ph.D, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*, Malang: Bayumedia Publishing, 2012, hlm.12.

2013/2014. Pelaksanaan tindakan didasarkan atas pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi baru.

c. Kegiatan Pengamatan (*observing*)

Kegiatan pengamatan merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil penerapan metode *inquiry* bebas dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo Tahun Pelajaran 2013/2014. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk pengumpulan data atau informasi tentang proses dan perubahan dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru dengan menggunakan metode *inquiry* bebas sehingga data yang diperoleh akurat.

d. Refleksi (*reflecting*)

Merupakan proses analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil pelaksanaan penerapan metode *inquiry* bebas dalam peningkatan kemampuan menulis puisi baru pada siswa kelas V MI Ma'arif Ngargogondo. Refleksi merupakan bagian yang paling penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil kemampuan menulis puisi baru dengan menerapkan metode *inquiry* bebas.

8. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dilakukan melalui observasi, catatan lapangan, dan review/wawancara. Keabsahan data diperiksa dengan triangulasi

penyidik, yaitu dengan bantuan pengamat lain. Data yang dilakukan melalui catatan observasi dan hasil evaluasi yang dilakukan sejak awal sampai dengan siklus II bersama mitra kolaborasi. Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dan pemunculan keterampilan siswa, sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa.

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan.

Untuk memperoleh kebenaran yang obyektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrumen pengumpulan data yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan direfleksikan dengan baik. Keberhasilan peneliti banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, karena data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dan untuk menguji hipotesis yang diperoleh melalui instrumen.

9. Instrumen Penelitian

Data/instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang

diselidiki²³ yaitu aktifitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran menulis puisi. Melalui data hasil observasi ini maka dapat ditentukan rencana tindakan selanjutnya. (*terlampir*)

b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data-data melalui tanya jawab secara langsung, yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Dimana dua orang atau lebih hadir secara fisik dan masing-masing pihak menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar²⁴. Penulis menggunakan metode ini untuk mewawancarai kepala madrasah dalam mengungkap sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang.

10. Keabsahan Data

Peneliti dalam melihat keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi . Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan metode yang bersifat menggabungkan berbagai metode pengumpulan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembending terhadap data itu.²⁵ Moloeng mengatakan ada empat kriteria yang untuk menetapkan keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*),

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi research I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM,2004), hlm. 140.

²⁴ Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitaiif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 160

²⁵ Ibid.

dan kepastian (*confirmability*). Triangulasi ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran data dengan menggunakan sumber lain, yaitu guru dan siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan tentang apa yang dijabarkan dan diuraikan dalam skripsi ini, akan disampaikan garis besar urutan-urutan sistematika penyusunan skripsi ini.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pengesahan, persembahan, motto, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel dan daftar grafik.

Pada Bab I yaitu Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II merupakan gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang yang berisi letak geografis, sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi sekolah dan Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang.

Sedangkan pada Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mengemukakan tentang keadaan pra tindakan, penerapan metode inquiri

bebas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi baru dengan media gambar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang, dan diakhiri dengan pembahasannya.

Pada Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Pada akhir dari skripsi ini, berisi tentang daftar pustaka, biodata penulis, dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi dengan menggunakan media gambar melalui metode *inquiry* bebas pada kelas V di MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi metode *inquiri* bebas melalui media gambar dalam penulisan puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang, dilaksanakan dengan dua siklus pembelajaran, yaitu dengan cara membagikan gambar-gambar kepada setiap siswa, dan kemudian setiap siswa itu disuruh untuk menentukan tema atau judul, membuat diksi, dan majas dalam sebuah puisi serta menyertakan amanat dalam sebuah karya puisi yang dihasilkan. Gambar ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah menentukan tema atau judul, membuat diksi, majas serta amanat yang akan disampaikan dalam setiap kata yang dihasilkan dalam puisi yang dibuatnya. Setiap siklus menggunakan metode yang sama, hanya saja dalam siklus II dilakukan perbaikan dari proses pembelajaran pada siklus sebelumnya.

2. Penerapan metode *inquiri* bebas melalui media gambar pada kelas V di MI Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian pada pra siklus siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar hanya 40% atau 6 siswa saja, akan tetapi pada siklus I pencapaian ketuntasan klasikalnya mencapai 70% atau 11 siswa yang telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, seluruh siswa telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan sehingga ketuntasan belajar klasikalnya mencapai 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang disarankan dalam dalam pembelajaran penulisan puisi, diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran puisi hendaknya dilaksanakan dengan cara yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bisa menikmati. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah penerapan metode *inquiri* bebas dengan menggunakan media gambar.
2. Peran guru penerapan metode *inquiri* bebas melalui media gambar hendaknya lebih kreatif, inovatif dan mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan serta mampu mengelola kelas sehingga memperoleh hasil yang maksimal.
3. Hendaknya penerapan metode *inquiri* bebas melalui media gambar dapat

diterapkan dalam setiap pembelajaran yang sesuai, karena selain dapat meningkatkan hasil belajar, siswa juga akan mendapatkan variasi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna.

C. Kata Penutup

Syukur *alhamdulillah* dengan rahmat dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran untuk sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan mendapat ridho-Nya.

Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah dkk, *Pengajaran Puisi: Sebuah Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Cepi Riyana, dkk, *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Penilaian*. Bandung: CV. Wahana Prima, 2007
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Menara Kudus: Kudus, 2002
- Hamruni, M.Si., *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012
- Herawati Susilo, M.Sc., Ph.D, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*, Malang: Bayumedia Publishing, 2012
- Jabrohim, dkk, *Cara Menulis Kreatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Muhammad Rohmadi, *Kompetensi Berbahasa dan Bersastra Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD dan MI Kelas V*, Surakarta: Grahadi, 2005
- Purwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Sartono, *Bahasa Indonesia 5 Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 semester 1 dan 2*, Jakarta: PT. Armandelta Selaras
- Subiyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, edisi revisi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, : Rineka Cipta, 2006
- Sutrisno Hadi, *Metodologi research I*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 2004
- Syaiful Bahri dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Copta, 2010
- Suyatno dkk., *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional, 2008

Yatim Riyanto, M.Pd., *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax 519734

Nomor : Yogyakarta, 8 Maret 2014
Lamp :
Perihal : Permohonan Penggantian Judul Skripsi

Kepada :
Yth. Ketua Program DMS
UIN Sunan Kalijaga

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyati
NIM : 12485113
Semester : 5
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah mempertimbangkan beberapa masukan dari dosen pembimbing skripsi, saya bermaksud mengajukan perubahan judul skripsi.

Judul semula : Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Baru Dengan Media Gambar Melalui Metode *Inquiry* Bebas pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo tahun pelajaran 2013/2014

Dirubah menjadi : Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi baru dalam Pembelajaran bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo tahun pelajaran 2013/2014

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Pemohon,

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP 19680110199001002

Alfiyati



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NGARGOGONDO
Kujon – Ngargogondo - Borobudur – Magelang, 56553

SURAT KETERANGAN
No. 49/MI.Mrf/P.16/III/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Alfiyati
NIM : 12485113
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di sekolah kami guna penyusunan skripsi dengan judul skripsi “Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Menggunakan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan dari tanggal 01 Februari 2014 s/d selesai. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngargogondo, 01 Februari 2014
Kepala MI Ma'arif Ngargogondo

Yun Khoiriyah, S.Pd.I



BERITA PENYERAHAN SKRIPSI

Nama : Alfiyati
NIM : 12485113
Semester : 5
Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/ S1
Dosen PA : Drs. Nur Munajat, M.Si
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Menggunakan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014.

Skripsi telah diserahkan kepada:

1. Ketua Sidang : Drs. Nur Munajat, M.Si (.....)
NIP. 19680110199001002
2. Penguji I : Muh. Agus Nuryatno, Ph.D (.....)
NIP.
3. Penguji II : Sibawaihi, M.Ag., MA (.....)
NIP. 197504192005011001
4. Perpustakaan Pusat : (.....)
5. Fakultas : (.....)

Yogyakarta, Juli 2014

Yang Menyerahkan,

Alfiyati

BLANGKO ISIAN PEMBUATAN IJASAH DAN AKTA

NOMOR IJASAH : UIN.02/R.4/

Nama : Alfiyati
NIM : 12485113
Tempat & Tanggal Lahir : Magelang, 22 Februari 1967
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Progran Studi : S1
Lulus Tanggal : 2014
Alamat Sekarang : Cikal Candirejo Borobudur Magelang 56553
No Telp. : 08562583707

Disertai :

1. Pas Foto Berwarna 3 x 4 = 3 lembar
2. Foto copy ijazah SLTA/

Syarat pengambilan ijazah:

1. Bukti pembagian skripsi untuk S1
2. Bukti surat bebas perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bukti pengembalian toga
4. Ijazah dapat diambil setelah wisuda dan paling lambat 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan wisuda dimaksud
5. Mahasiswa datang sendiri dengan membawa syarat-syarat tersebut di atas.

Yogyakarta, Mei 2014

Yang Menyerahkan,

Alfiyati



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax 519734

TANDA TERIMA

Yang bertanda tangan di bawah ini, **TELAH MENERIMA NASKAH** skripsi sebanyak eksemplar dengan judul:

Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Menggunakan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

Dari mahasiswa:

Nama : Alfiyati
NIM : 12485113
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 5
Th. Akademik : 2014

Yogyakarta, 2014

a.n. Kabag. Tata Usaha

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Petugas Pendaftar,

.....

Yogyakarta, 2014

Lamp. : 3 (tiga) eks
Hal : **Naskah skripsi**

Kepada:
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Alfiyati
NIM : 12485113
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 5
Th. Akademik : 2014

menyatakan naskah skripsi berjudul:

Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Menggunakan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

yang telah disetujui oleh Pembimbing (Nota Dinas Terlampir).

Saya mohon penentuan waktu ujian munaqosyah.

Atas perkenan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Pemohon,

Alfiyati
NIM: 12485113



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/RO

PERSYARATAN MUNAQOSYAH

Nama : Alfiyati
NIM : 12485113
Tanggal Daftar :
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Menggunakan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014
Dosen PA : Drs. Nur Munajat, M.Si
Keterangan :

Yogyakarta, 2014
Pemohon,

Alfiyati
NIM: 12485113



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, makakami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfiyati
NIM : 12485113
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Menggunakan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2014
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110199001002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfiyati

NIM : 12485113

Tempat & Tgl. Lahir : Magelang, 22 Februari 1967

Alamat : Cikal Desa Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten
Magelang

Nama Ayah : Karsidi

Nama Ibu : Yatimah

Pendidikan Formal : 1) MI Ma'arif Karanganyar : Lulus Tahun 1994

2) MTsN Borobudur : Lulus Tahun 1997

3) SMK 1 Muhi Borobudur : Lulus Tahun 2000

4) D II STAINU Temanggung : Lulus Tahun 2002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Alfiyati

NIM : 12485113

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Inquiry* Bebas dengan Menggunakan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan menulis Puisi Baru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam pendaftaran munaqosyah adalah pas foto saya yang berjilbab, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui dan maklum adanya.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang menyatakan,

Alfiyati

